

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA WISATA SEPAKUNG & PROFIL RESPONDEN

2.1 Profil Desa Sepakung

Desa Sepakung Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang secara geografis terletak di lereng Gunung Telomoyo dengan ketinggian antara 900-1000 mdpl, sekitar 13 KM dari jalan lingkar Ambarawa-Magelang, merupakan desa dengan letak yang cukup setrategis. Desa Sepakung memiliki luas 786,67 Ha yang terdiri dari area persawahan seluas 165,120 Ha, area tegalan seluas 275,150 Ha, untuk area perhutanan seluas 192,100 Ha, area pekarangan 87,200 Ha, dan untuk area lainnya 67,100 Ha. Dari Luasan tersebut dapat diketahui bahwa kawasan pemukiman warga dikelilingi oleh area tegalan dan area pekarangan. Batas wilayah Desa Sepakung sebagai berikut:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Kemambang dan Desa Tegaron
- b) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Gedong dan Desa Kebumen.
- c) Sebelah selatan berbatasa dengan Kabupaten Magelang dan Kecamatan Getasan
- d) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Wirogomo dan Kabupataen Magelang.

Desa Sepakung terbagi dalam 12 Dusun meliputi Dusun Watugedog, Dusun Mbungkah, Dusun Watulawan, Dusun Krajan, Dusun Sepakung Wetan, Dusun Nglimut, Dusun Mbatur, Dusun Gowono, Dusun Kenongo, Dusun Njengkol, Dusun Pager Gedog dan Dusun Srandil .

2.2. Visi dan Misi Pariwisata Kabupaten Semarang

2.2.1. Visi

Visi Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang adalah “Terciptanya Sumber Daya dan Pariwisata yang berdaya saing”. Makna dari visi tersebut diatas mempunyai unsur-unsur sebagai berikut : Sumber Daya dan Pariwisata yang berdaya saing adalah Pariwisata yang menjadi daerah tujuan wisata dan mampu menarik wisatawan dengan keunikan daya tarik yang dimiliki, berfungsi untuk menjadi distributor wisatawan bagi destinasi pariwisata lainnya serta dapat bersinergi dengan baik. Dalam konteks internal dan eksternal pariwisata berdaya saing dikembangkan dengan berlandaskan pada beberapa konsep, yakni konsep pembangunan pariwisata berbasis masyarakat (community based tourism), pariwisata berbasis budaya, pariwisata berwawasan lingkungan, pariwisata yang berorientasi kepada ekonomi kreatif-kerakyatan dan pariwisata yang siap untuk disajikan kepada wisatawan.

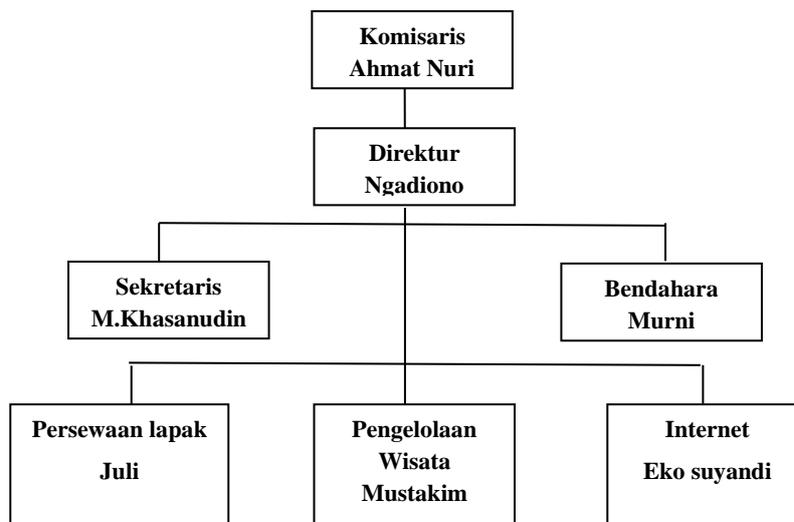
2.2.2. Misi

Untuk mewujudkan Visi Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang terdapat 2 (dua) Misi yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, alam, buatan dan budaya
2. Meningkatkan kapasitas promosi pariwisata Kabupaten Semarang kepada wisatawan secara efektif, efisien, inovatif dan kreatif serta meningkatkan kerja sama dengan pihak ketiga

2.3. Struktur Organisasi BUMDES Desa Sepakung

Suatu obyek wisata terdiri dari beberapa bagian yang saling berkaitan satu sama lain. Dalam pengelolaan obyek wisata, diperlukan adanya alur kordinasi yang baik antar bagian tersebut. kordinasi tersebut meliputi tugas dan tanggung jawab yang dipaparkan melalui struktur organisasi. Tujuan dari struktur organisasi adalah untuk menjalankan tugas serta wewenang pada setiap bagian sehingga tugas pokok tiap bidang menjadi jelas dan dapat dihindari tugas ganda. Desa Wisata Sepakung dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Mandiri Jaya, yang sebelumnya dikelola oleh POKMAWAS namun karena kurang optimal maka dari itu lalu dikelola oleh BUMDES, berikut struktur organisasi BUMDES Mandiri Jaya:



Gambar 2.1. Struktur BUMDES Mandiri Jaya Sepakung

Sumber: Desa Wisata Sepakung, 2023

2.4. Deskripsi Pekerjaan

Berikut ini merupakan deskripsi pekerjaan BUMDES Mandiri Jaya Sepakung:

1) Komisaris

Mempunyai tugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan, menyusun kebijakan membina, mengawasi, dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas dan fungsi BUMDES Mandiri Jaya

2) Direktur

Mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi ketatausahaan.

3) Sekretaris

Bertanggung jawab atas administrasi terkait dengan BUMDES Mandiri Jaya

4) Bendahara

Bertanggung jawab mengelola keuangan yang ada di BUMDES Mandiri Jaya Sepakung untuk segala kebutuhan yang sudah direncanakan oleh Pengurus

5) Pengelolaan Wisata

Bertanggung jawab atas segala hal terkait pengembangan obyek wisata yang ada di desa Sepakung

6) Internet

Bertanggung jawab mengelola internet untuk kebutuhan di desa.

7) Persewaan lapak

Bertanggung jawab melayani dan membina para tamu yang berkunjung ke obyek wisata.

2.5. Lokasi dan Kontak Obyek Wisata Desa Wisata Sepakung

Obyek Wisata Desa Wisata Sepakung, Banyubiru memiliki lokasi yang berjarak 41 km dari pusat Kota Semarang, dengan estimasi waktu yang dibutuhkan sekitar 1 jam 20 menit. Sedangkan untuk jalur/rute ke obyek wisata Desa Wisata Sepakung dapat dilewati melalui 2 akses jalan, diantaranya melalui Jalan Lingkar Ambarawa melewati Danau Rawa Pening untuk dapat sampai ke Desa Wisata Sepakung, sedangkan jalur lainnya melewati Jalur Lingkar Salatiga untuk dapat sampai ke Desa Wisata Sepakung

2.5.1. Lokasi Obyek Wisata Desa Wisata Sepakung, Banyubiru

Desa Wisata Sepakung terletak di kaki pegunungan Telomoyo, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang.



Gambar 2.2. Peta Menuju Desa Wisata Sepakung

Sumber: Desa Wisata Sepakung, 2023

2.5.2. Kontak Desa Wisata Sepakung, Banyubiru

Telepon: 0857-4277-7778

Instagram: @wisata.sepakung

2.6. Potensi dan Daya Tarik Obyek Wisata Desa Wisata Sepakung, Banyubiru

Desa Wisata Sepakung merupakan destinasi wisata yang menawarkan potensi daya tarik panorama keindahan alam di lereng pegunungan telomoyo, terdapat beberapa destinasi wisata yang terdapat di Desa Wisata Sepakung, seperti Gumuk Reco, Camping Ground Balong dan juga akses menuju ke puncak telomoyo.

Desa Wisata Sepakung yang terletak di lereng pegunungan telomoyo menawarkan daya Tarik wisata alam yang luar biasa. beberapa obyek wisata menawarkan pemandangan menuju Ambarawa dan sekitarnya. Dari Desa Wisata Sepakung juga dapat melihat begitu luasnya rawa pening dan juga hijaunya pepohonan yang terhampar disepanjang kaki pegunungan Telomoyo. Keindahan dan keasrian serta suasana pedesaan yang menjadi daya Tarik utama bagi Desa Wisata Sepakung.

2.7. Destinasi Obyek Wisata Desa Wisata Sepakung, Banyubiru

Obyek wisata Desa Wisata Sepakung Kabupaten Semarang dilengkapi dengan beberapa destinasi obyek wisata yang dapat dinikmati oleh pengunjung, antara lain:

- Gumuk Reco
- *Camping Ground Balong*

- puncak Telomoyo

Selain terdapat beberapa destinasi obyek wisata yang dapat dinikmati oleh pengunjung wisata, Desa Wisata Sepakung juga menyediakan fasilitas- fasilitas yang cukup memadai serta terawat dengan baik guna menunjang kebutuhan pengunjung wisata yang datang. Salah satu fasilitas yang disediakan adalah lahan parkir yang terdapat di setiap obyek wisata. Selain itu di obyek wisata yang terdapat di Desa Wisata Sepakung juga memberikan peta wisata yang terdapat di akses masuk menuju Desa Wisata Sepakung supaya pengunjung dapat dengan mudah menjangkau ke obyek wisata yang ingin di tuju oleh masing-masing wisatawan.

Desa Wisata Sepakung juga dilengkapi dengan spot-spot foto yang menarik di setiap obyek wisatanya. Seperti salah satunya di Gumuk Reco, dimana terdapat fasilitas wisata yang menarik yang bisa digunakan oleh wisatawan seperti Ayunan Langit, Ondo Langit (Tangga transparan) yang bisa digunakan untuk foto ataupun untuk digunakan yang akan menambah pengalaman mereka dalam menikmati keindahan alam yang tersaji di obyek wisata tersebut. Begitu pula di puncak telomoyo dan juga *Camping Ground* Balong yang terdapat beberapa spot foto menarik yang bisa menjadi salah satu daya Tarik wisatawan untuk berkunjung.

Desa Wisata Sepakung juga terdapat beberapa toilet umum selain yang berada di seluruh obyek wisata yang ada, Gumuk Reco, *Camping Ground* Balong dan juga Puncak Telomoyo.

Tiket masuk Gumuk Reco Sepakung	: Rp 5.000
Tarif Parkir Gumuk Reco Sepakung	: Rp 2.000
Tiket Masuk Puncak Telomoyo	Rp 10.000
Tarif Parkir Sepeda Motor Puncak Telomoyo	Rp 5.000
Tarif parkir mobil	Rp 10.000
Tiket masuk Camping Ground Balong	Rp 5.000
Tarif parkir	Rp 2.000
Tarif Camping	Rp 10.000

Gambar 2.3. Tarif Tiket Masuk Desa Wisata Sepakung Kab. Semarang

Sumber: Desa Wisata Sepakung Kab. Semarang, 2023.

2.8. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah pengunjung Desa Wisata Sepakung, Banyubiru Kabupaten Semarang yang berjumlah 100 orang dengan kriteria yang telah di tentukan oleh peneliti. Berdasarkan data yang telah terisi oleh responden, diperoleh data kondisi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, status perkawinan, pendapatan terakhir, dan beberapa data pendukung lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2.8.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengumpulan data responden berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk mengetahui perbandingan jumlah antara laki-laki dengan perempuan yang menjawab pertanyaan peneliti. Berikut ini adalah tabel data responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 2.1. Jenis Kelamin

NO.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	54	54
2.	Perempuan	46	46
Jumlah		100	100

Sumber: data primer, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat perbandingan antara responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih besar daripada dengan jumlah persentase jenis kelamin laki-laki sebesar 54%, sedangkan persentase jenis kelamin perempuan hanya sebesar 46%. Dari data tersebut, diketahui pengunjung obyek wisata Desa Wisata Sepakung mempunyai posisi laki-laki lebih senang berwisata dibandingkan perempuan.

2.8.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia

Usia merupakan hal yang berpengaruh dalam tingkat kematangan berfikir serta tanggung jawab seorang responden atas apa yang disampaikan, usia responden akan mempengaruhi jawaban di dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel data responden berdasarkan kelompok usia yang didapatkan:

Tabel 2.2. Kelompok Usia

No	Kelompok Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	17-20	10	10
2.	20-24	48	48
3.	25-29	22	22
4.	30-34	6	6
5.	35-39	3	3
6.	40-44	5	5
7.	45-49	6	6
Jumlah		100	100

Sumber: data primer, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang memiliki jumlah paling banyak sebesar 48% dengan kelompok usia antara 20-24 tahun, diikuti dengan kelompok usia 25-29 tahun sebesar 22%. Berdasarkan pada data tersebut dapat diketahui bahwa pengunjung obyek wisata Desa Wisata Sepakung paling banyak adalah kelompok umur 20-24 tahun sehingga rata-rata pengunjung yang datang ke obyek wisata Desa Wisata Sepakung Kota Semarang merupakan remaja muda yang masih berusia produktif.

2.8.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat pendidikan terakhir dapat berkaitan dengan pekerjaan responden dan pendapatan yang memiliki responden saat ini. Berikut ini merupakan tabel data yang diperoleh berdasarkan pendidikan terakhir:

Tabel 2.3. Pendidikan Terakhir

NO.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	1	1
2.	SMP	2	2
3.	SMA/SMK	40	40
4.	D3/S1	54	54
5.	S2	3	3

Jumlah	100	100
---------------	------------	------------

Sumber: data primer, 2023.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pendidikan responden dalam penelitian ini beragam. Pendidikan responden paling banyak pada tingkat D3 dan S1 dimana memperoleh responden sebanyak 54%, pada tingkat SMA/SMK sebanyak 40%, lalu pada tingkat Pasca Sarjana (S2) memperoleh sebanyak 3%, kemudian pada tingkat pendidikan SMP sebanyak 2%, dan terakhir pada tingkat pendidikan SD sebanyak 1%.

2.8.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner, dapat dilihat dari tabel dibawah ini mengenai jenis pekerjaan responden pada penelitian ini:

Tabel 2.4. Jenis Pekerjaan

NO.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Wiraswasta	43	43
2.	Mahasiswa/Pelajar	18	18
3.	Wirausaha	12	12
4.	PNS/TNI/POLRI	8	8
5.	Lainnya	19	19
Jumlah		100	100

Sumber: data primer, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat jenis pekerjaan responden terbanyak adalah wiraswasta dengan persentase sebanyak 43%, kemudian disusul dengan pekerja kategori lainnya yang terdiri dari tenaga medis, ibu rumah tangga, pelaut, ojek online, admin, dan BUMN sebanyak 19%, lalu mahasiswa/pelajar dengan persentase sebanyak 18%, wirausaha sebanyak 12%, dan pada PNS/TNI/POLRI dengan persentase sebanyak 8%.

2.8.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Berikut ini adalah data responden berdasarkan status perkawinan dari pengunjung obyek wisata Desa Wisata Sepakung Kota Semarang:

Tabel 2.5. Status Perkawinan

NO.	Status Perkawinan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Belum Menikah	68	68
2.	Menikah	30	30
3.	Janda	1	1
4.	Duda	1	1
Jumlah		100	100

Sumber: data primer, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat status perkawinan responden yang terdiri dari kalangan remaja, mahasiswa/pelajar, pekerja, dan orang tua tersebut sebagian besar berstatus belum menikah sebanyak 68%, sedangkan responden dengan status perkawinan menikah sebanyak 30% dan pada status perkawinan janda dan duda masing-masing memiliki persentase sebanyak 1%.

2.8.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan yang dihasilkan oleh responden untuk setiap bulannya. Berikut ini merupakan tabel data responden berdasarkan pada jumlah pendapatan per bulan:

Tabel 2.6. Pendapatan Perbulan

NO.	Pengeluaran per Bulan	Jumlah	Persentase (%)
1.	< Rp1.000.000	11	11
2.	Rp1.000.000-Rp2.000.000	16	16
3.	>Rp2.000.000-Rp3.000.000	26	26
4.	>Rp3.000.000-Rp4.000.000	22	22
5.	> Rp4.000.000	25	25
Jumlah		100	100

Sumber: data primer, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat pendapatan perbulan dari responden paling banyak yaitu Rp2.000.000 – Rp3.000.000 per bulannya dengan persentase sebanyak 26%, kemudian pendapatan responden dengan rentang > Rp4.000.000 sebanyak 25%, pendapatan Rp3.000.000 – Rp4.000.000 memperoleh persentase 22%, lalu pendapatan Rp1.000.000- Rp2.000.000 sebanyak 16%, dan pendapatan dengan rentang < Rp1.000.000 memiliki persentase terendah sebanyak 11%.

2.8.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan

Berikut ini adalah data responden berdasarkan jumlah kunjungan yang dilakukan oleh responden pada penelitian ini di obyek wisata Desa Wisata Sepakung Kota Semarang:

Tabel 2.7. Jumlah Kunjungan

NO.	Jumlah Kunjungan	Jumlah	Persentase (%)
1.	1-3 Kali	77	77
2.	4-7 Kali	22	22
3.	8-10 Kali	1	1
Jumlah		100	100

Sumber: data primer, 2023.

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat jumlah kunjungan yang dilakukan oleh responden pada penelitian ini paling banyak yaitu 77 Kali dengan persentase sebesar 77%, kemudian jumlah kunjungan responden dengan range 4-7 Kali sebanyak 22 responden dengan persentase sebesar 22%, dan pada jumlah kunjungan 8-10 Kali hanya 1 responden saja dengan persentase terendah yaitu 1%.

2.8.8. Karakteristik Responden Berdasarkan Menggunakan Sosial Media sebagai Dasar Rekomendasi:

Berikut ini adalah data responden berdasarkan menggunakan sosial media sebagai dasar rekomendasi untuk melakukan kunjungan ke obyek wisata Desa Wisata Sepakung Banyubiru:

Tabel 2.8. Menggunakan Sosial Media sebagai dasar rekomendasi

NO.	Menggunakan Sosial Media	Jumlah	Persentase (%)
1.	Iya	90	90
2.	Tidak	10	10
Jumlah		100	100

Sumber: data primer, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat responden penelitian ini menggunakan sosial media sebagai dasar rekomendasi untuk melakukan kunjungan wisata mayoritas responden menjawab Iya dengan jumlah sebanyak 90 responden serta mendapatkan persentase sebesar 90%, dan sebagian kecil yang menjawab tidak menggunakan sosial media sebagai dasar rekomendasi sebanyak 10 responden serta mendapat presentase sebesar 10%.

2.8.9. Karakteristik Responden Berdasarkan Menggunakan Review Online sebagai Dasar Rekomendasi:

Berikut ini adalah data responden berdasarkan menggunakan *review online* sebagai dasar rekomendasi untuk melakukan kunjungan ke obyek wisata Desa Wisata Sepakung Banyubiru:

Tabel 2.9. Menggunakan Review Online sebagai dasar rekomendasi

NO.	Menggunakan Review Online	Jumlah	Persentase (%)
1.	Iya	85	85
2.	Tidak	15	15
Jumlah		100	100

Sumber: data primer, 2023.

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menggunakan Review Online sebagai dasar rekomendasi kunjungan ke wisata Desa Wisata Sepakung Kabupaten Semarang sebanyak 85 responden dengan persentase sebesar 85%, kemudian responden yang tidak menggunakan review online sebagai dasar rekomendasi kunjungan sebesar 15 responden dengan presentase sebesar 15%.